

PENGARUH NILAI PRAKERIN, PRESTASI BELAJAR, DAN EKSPEKTASI MASUK DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII TKRO SMK NU LASEM KABUPATEN REMBANG

Luken Alfita Kurniawan¹, Nuraedi Apriyanto², Toni Setiawan³

Program Studi Pendidikan Vokasi Teknik Mesin Otomotif, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivvet, Jalan Pawiyatan Luhur IV, Nomor 17, Kota Semarang, Indonesia

Email: luken.kurniawan@gmail.com ; apriyanto_2ng@yahoo.com; toniisetiawan@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh nilai prakerin, prestasi belajar, dan ekspektasi masuk dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK NU Lasem Kabupaten Rembang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif *ex post de facto*.

Hasil dari perhitungan uji F pada didapatkan nilai F hitung sebesar 122,140 dan nilai signifikansi F sebesar $0.00 < 0.05$ sedangkan F tabel sebesar 1,97838. Dari hasil tersebut nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($122,140 > 1,97838$) dengan demikian Hipotesis yang menyatakan “ Terdapat pengaruh nilai prakerin (X1), prestasi belajar (X2), dan ekspektasi masuk dunia kerja (X3) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) kelas 12 TKRO SMK NU Lasem” diterima. Dari hasil uji koefisien determinan mendapatkan nilai R square sebesar 0,737 Hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh nilai prakerin, prestasi belajar, dan ekspektasi masuk dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 73,7% dan sisanya 26,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Ekspektasi, Kesiapan Kerja, Prakerin, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze how much influence the value of practical work, learning achievement, and expectations of entering the world of work on the work readiness of students of the NU Lasem Vocational School in Rembang Regency. The research uses quantitative methods and uses an *ex post de facto* descriptive approach. The results of the F test calculation obtained the F value of 122.140 and the F significance value of $0.00 < 0.05$ while the F table is 1.97838. From these results, the $F_{hitung} > F_{table}$ value ($122.140 > 1.97838$), thus the hypothesis that states "There is an influence of the value of practical work (X1), learning achievement (X2), and the expectation of entering the world of work (X3) on student work readiness (Y) grade 12 of the automotive engineering vocational school NU Lasem" is accepted. From the test results of the coefficient of determination, the R square value is 0.737. This indicates that the magnitude of the influence of the value of practical work, learning achievement, and expectations of entering the world of work on student work readiness is 73.7% and the remaining 26.3% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Expectations, Internship, Learning Achievement, Work Readiness*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan yang merupakan bagian dari pendidikan kejuruan, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Pendidikan kejuruan memiliki peran yang strategis dalam upaya membangun bangsa yang produktif, sejahtera, dan bermartabat. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan yaitu menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan mampu bersaing

didunia usaha maupun industri . Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan memiliki kompetensi dan sikap professional daalam bekerja serta menjadi warga negara yang produktif dan kreatif . Hal tersebut sebagai bekal siswa setelah lulus nanti dalam menghadapi dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan bisa memberikan jalan keluar terhadap permasalahan pengangguran dan kemiskinan, kenyataannya justru lulusan SMK menyumbangangka pengangguran tertinggi di Indonesia. Menurut data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2022 bahwa pengangguran yang disebabkan lulusan SMK sebesar 9,42%.

SMK NU Lasem merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang cukup favorit di Kecamatan Lasem . Banyak siswa dari Kecamatan Lasem dan sekitarnya memilih SMK NU Lasem sebagai tempat mereka menimba ilmu . SMK NU Lasem memiliki banyak program keahlian yang mana program keahlian diantara Teknik Kendaraan Ringan, Desain Komunikasi Visual, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, dan Management perkantoran dan Layanan Bisnis. Dari beberapa jurusan tersebut yang paling favorit yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif . Hal tersebut didukung dengan sarana prasarana bengkel yang cukup bagus . pada kelas XII kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK NU Lasem tedapat 6 kelas dengan jumlah siswa mencapai 200 siswa. Jumlah tersebut termasuk yang paling sangat banyak untuk jumlah siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di kota Lasem .

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK NU Lasem adapun beberapa permasalahan lain yang ditemui diantaranya yaitu berkaitan dengan kesiapan kerja siswa diantaranya belum semua lulusan SMK tertampung sebagai pekerja di industri, masih banyak lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bekerja tidak sesuai dengan program keahliannya . Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa . Faktor faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: tingkat kematangan, baik fisik maupun mental, tekanan, tingkat kreativitas, minat, bakat, intelegensi, adanya kemandirian, tingkat penguasaan materi ilmu pengetahuan dan ketrampilan seperti prestasi belajar siswa dan nilai praktik kerja lapangan , adanya motivasi, kepribadian seseorang dan ekspektasi siswa masuk dunia kerja. Sedangkan Faktor eksternal antara lain: peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja. keadaan fisik, informasi dunia kerja. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa seperti prestasi belajar siswa, nilai praktik kerja lapangan.

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah salah satu wujud nyata dari Pendidikan Sistem Ganda sebagai penyalur antara pendidikan dan dunia kerja, penyelenggaraan pendidikan kejuruan dengan perencanaan dan pelaksanaan Pendidikan dilaksanakan melalui kemitraan antara sekolah dan dunia kerja. (Alifudin et al., 2023). Prakerin di SMK NU Lasem dilaksanakan selama 6 bulan. Setelah melaksanakan prakerin siswa akan mendapatkan sertifikat prakerin yang didalamnya terdapat nilai prakerin siswa. Dengan dilaksanakannya prakerin ini diharapkan siswa bisa mendapatkan pengalaman kerja secara langsung, dapat beradaptasi di lingkungan tempat kerja serta dapat menambah ketrampilan dan pengetahuan sesuai bidang keahlian yang dipelajarinya. Akan tetapi masih ada siswa yang bergurau dan tidak serius dalam melaksanakan pekerjaan dan kurang memperhatikan arahan dari mekanik sehingga siswa menjadi kurang memahami praktek kerja lapangan yang dilaksanakan. Selain itu masih ada beberapa siswa yang tidak mendapatkan nilai prakerin dikarenakan mendapatkan beberapa kasus seperti sering membolos saat melaksanakan prakerin.

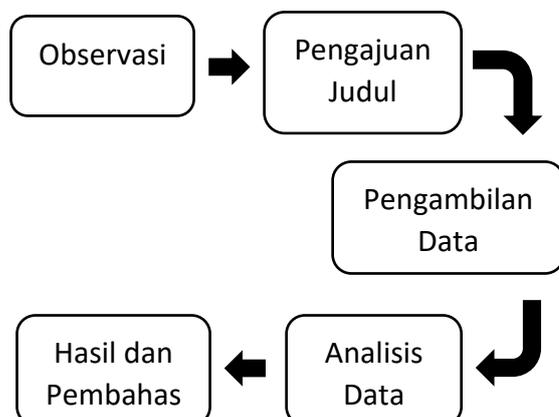
Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi sebagai aktivitas dari suatu proses interaksi tindak pengajar dan tindak belajar yang dapat diukur dengan teknik teknik penilaian tertentu oleh pendidik (Fuad et al., 2020). Hasil aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dapat dilihat dari nilainya. Dari nilai tersebut kita dapat mengetahui siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik atau tidak. Idealnya siswa harus mendapatkan nilai yang bagus terutama pada mata pelajaran produktif untuk membantu siswa ketika mendaftar di industri nantinya. Kondisi prestasi belajar siswa kelas XII TKRO SMK NU Lasem masih belum mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut dikarenakan masih banyak siswa yang tidak fokus saat pembelajaran berlangsung seperti sering ijin ke toilet, bersendau gurau saat praktik, dan kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Menurut Soetjipto Jewel dan Soetjipto dalam (Krisnawan, 2013: 8) ekspektasi karir adalah harapan tentang suatu pekerjaan apa yang ada atau dapat diciptakan dengan modal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dari sekolah kejuruan. Ekspektasi masuk dunia kerja adalah harapan seorang siswa masuk didalam dunia kerja sesuai dengan profesi yang diinginkannya. Kondisi ekspektasi siswa kelas XII TKRO dalam masuk dunia kerja sangatlah tinggi. Kebanyakan siswa berekspektasi untuk bekerja sebagai karyawan perusahaan seperti PT. Astra Honda Motor, PT. PAMA Persada Nusantra, PT. Astra Daihatsu Motor, PT. Chemco dan masih banyak lagi. Banyak hal yang mempengaruhi tingginya ekspektasi siswa dalam masuk dunia kerja seperti sekolah yang bermitra dengan perusahaan baik lokal maupun nasional, para siswa ingin mengikuti jejak

kakak kelas mereka yang lulus dan diterima perusahaan, siswa ingin mempunyai gaji diatas UMR Kabupaten Rembang. Akan tetapi hanya sebagian siswa saja yang dapat diterima diperusahaan .

Dari beberapa identifikasi masalah yang diatas peneliti memutuskan untuk mengambil penelitian kuantitatif yang berjudul “PENGARUH NILAI PRAKERIN, PRESTASI BELAJAR, DAN EKSPEKTASI MASUK DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII TKRO SMK NU LASEM KABUPATEN REMBANG .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif ex-post facto, yang berarti bahwa penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal – hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian yang digunakan termasuk jenis penelitian kuantitatif dikarenakan metode penelitian ini berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017: 7). Penelitian ini dilakukan di SMK NU Lasem yang beralamat JL. Sunan Bonang KM.1 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII TKRO SMK NU Lasem yang berjumlah 200 siswa dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 135 siswa. Pada penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas meliputi nilai prakerin (X1), prestasi belajar (X2), dan ekspektasi masuk dunia kerja (X3). Sedangkan variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket untuk variabel ekspektasi masuk dunia kerja (X3) dan kesiapan kerja siswa (Y). Sedangkan variabel nilai prakerin (X1), prestasi belajar (X2) menggunakan dokumentasi nilai rapot dan nilai prakerin. Uji coba validitas dan reabilitas dilakukan pada 30 responden untuk variabel ekspektasi masuk dunia kerja (X3) dan kesiapan kerja siswa (Y). Dalam penelitian ini dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas. Untuk Uji hipotesis meliputi uji regresi sederhana, uji regresi berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Output Uji t Nilai Prakerin (X1) Terhadap Kesiapan Siswa (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21,920	8,025		-2,731	0,007
	Nilai Prakerin	0,925	0,095	0,645	9,722	0,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Siswa

Pengaruh nilai prakerin (X1) terhadap kesiapan siswa (Y) . Dari hasil uji t nilai thitung $9,722 > t_{tabel} 1,97838$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari 0.05 yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh nilai prakerin terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKRO SMK NU Lasem Kabupaten Rembang” dapat diterima.

Tabel 2. Output Uji Koefisien Determinan Nilai Prakerin (X1) Terhadap Kesiapan Siswa (Y).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	0,415	0,411	3,38863

a. Predictors: (Constant), Nilai Prakerin

Dari hasil hasil perhitungan nilai determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,415 Hasil tersebut mengindikasikan pengaruh nilai prakerin terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 41,5% Sedangkan sisanya sebesar 58,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dipenelitian ini. Dengan demikian dapat diidentifikasi bahwa variabel nilai prakerin berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dapat dilihat ketika variabel nilai prakerin mengalami peningkatan variabel kesiapan kerja juga mengalami peningkatan. Pembahasan ini didukung penelitian terdahulu oleh (Artha et al., 2022) yang berjudul PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA XII TKR SMK KRIAN 2 SIDOARJO yang menyatakan tentang semakin tinggi wawasan praktik kerja lapangan, semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Sebaliknya, Jika praktik kerja lapangan menurun berakibat terhadap kesiapan kerja siswa yang menurun (Artha et al., 2022: 90).

Tabel 3. Output Uji t prestasi belajar (X2) terhadap kesiapan siswa (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22,128	6,446		-3,433	0,001
	Prestasi Belajar	0,928	0,076	0,725	12,138	0,000

Pengaruh prestasi belajar (X2) terhadap kesiapan siswa (Y) . Dari hasil uji t didapatkan nilai thitung 12,138 > ttabel 1,97838 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 Lebih rendah dari 0.05 yang menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima sehingga hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh prestasi belajar siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKRO SMK NU Lasem Kabupaten Rembang” dapat diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinan prestasi belajar (X2) terhadap kesiapan siswa (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	0,526	0,522	3,05281

a. Predictors: (Constant), Nilai Prestasi Belajar

Dari hasil hasil perhitungan nilai determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,526 Hasil tersebut mengindikasikan pengaruh prestasi belajar siswa terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 52,6% Sedangkan sisanya sebesar 47,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dipenelitian ini. Dengan demikian dapat diidentifikasi bahwa variabel prestasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dapat dilihat ketika variabel prestasi belajar siswa mengalami peningkatan variabel kesiapan kerja siswa juga akan mengalami peningkatan. Pembahasan ini didukung penelitian terdahulu oleh (Wicaksono et al., 2020) yang menyatakan prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja. Ketika Prestasi Belajar yang diperoleh siswa tinggi maka menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja yang dimiliki juga tinggi (Wicaksono et al., 2020: 69).

Tabel 5. Output Uji t Ekspektasi Masuk Dunia Kerja (X3) terhadap kesiapan siswa (Y).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,494	3,249		5,691	0,000
	Ekspektasi Masuk Dunia Kerja	0,688	0,059	0,709	11,598	0,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Siswa

Pengaruh Ekspektasi Masuk Dunia Kerja (X3) terhadap kesiapan siswa (Y) . Dari hasil uji t didapatkan nilai thitung 11,598 > ttabel 1,97838 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis yang menyatakan “ Terdapat pengaruh ekspekrasi masuk dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKRO SMK NU Lasem Kabupaten Rembang” dapat diterima.

Tabel 6. Output Uji Koefisien Determinan Ekspektasi Masuk Dunia Kerja (X3) terhadap kesiapan siswa (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	0,503	0,499	3,12514

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Masuk Dunia Kerja

Bedasarkan hasil hitung determinan nilai R square sebesar 0,503. Hasil tersebut mengindikasikan pengaruh ekspektasi masuk dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 50,3% sedangkan sisanya 49,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat diidentifikasi bahwa variabel ekspektasi masuk dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dapat dilihat ketika variabel ekspektasi masuk dunia kerja mengalami peningkatan variabel kesiapan kerja juga mengalami peningkatan. Pembahasan ini didukung penelitian terdahulu oleh (Wardani, 2018) yang berjudul THE INFLUENCE OF CAREER EXPECTATIONS TOWARD WORK READINESS IN SMK STUDENTS yang menyatakan adanya ekspektasi masuk dunia kerja pada diri siswa akan mendorong siswa untuk memiliki kesiapan kerja. Dengan memiliki kesiapan kerja, siswa akan mempersiapkan, merencanakan, dan mempelajari tentang karir mereka dimasa depan (Wardani, 2018: 107).

Tabel 7. Output Uji F nilai prakerin (X1), prestasi belajar (X2), dan ekspektasi masuk dunia kerja (X3) terhadap kesiapan kerja siswa (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1924,577	3	641,526	122,140	.000 ^b
	Residual	688,060	131	5,252		
	Total	2612,637	134			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Siswa

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Masuk Dunia Kerja, Nilai Prakerin, Nilai Prestasi Belajar

Dari hasil uji f nilai f hitung 122,140 > nilai f tabel 1,97838 dan nilai signifikansi f sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh nilai prakerin, prestasi belajar, dan ekspektasi masuk dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKRO SMK NU Lasem Kabupaten Rembang” dapat diterima.

Tabel 8 . Output Uji Koefisien Determinan nilai prakerin (X1), prestasi belajar (X2), dan ekspektasi masuk dunia kerja (X3) terhadap kesiapan kerja siswa (Y).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	0,737	0,731	2,29180

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Masuk Dunia Kerja, Nilai Prakerin, Nilai Prestasi Belajar

Bedasarkan hasil perhitungan determinan diperoleh nilai R square sebesar 0,737. Hal tersebut mengindikasikan pengaruh nilai prakerin, prestasi belajar, masuk dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa sebesar c sedangkan sisanya 26,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat diidentifikasi bahwa variabel nilai prakerin, prestasi belajar, dan ekspektasi masuk dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut dapat dilihat ketika variabel nilai prakerin, prestasi belajar, dan ekspektasi masuk dunia kerja mengalami peningkatan variabel kesiapan kerja juga mengalami peningkatan. Pembahasan penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh (Syarif et al., 2019) yang berjudul IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN KERJA SISWA TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF yang menyatakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kesiapan kerja siswa adalah faktor satu yang terdiri dari motivasi belajar, pengalaman praktik luar, bimbingan vokasional, dan ekspektasi masuk dunia kerja (Syarif et al., 2019: 255) dan juga penelitian oleh (Baiti & Munadi, 2014) yang berjudul PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK, PRESTASI BELAJAR DASAR KEJURUAN

DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama – sama antara pengalaman praktik, dukungan orang tua dan prestasi belajar dasar kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa juga selaras dengan identifikasi tersebut (Baiti & Munadi, 2014: 178).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh positif antara nilai prakerin (X1) terhadap kesiapan kerja (Y) dari hasil uji t nilai thitung 9,722 > ttabel 1,97838 dan besar pengaruhnya sebanyak 41,5% yang didapatkan dari uji koefisien determinasi nilai R square sebesar 0,415. (2) Terdapat pengaruh positif antara nilai prestasi belajar (X2) terhadap kesiapan siswa (Y) dari hasil uji t nilai thitung 12,138 > ttabel 1,97838 dan besar pengaruhnya sebanyak 52,6% yang didapatkan dari uji koefisien determinasi nilai R square sebesar 0,526. (3) Terdapat pengaruh positif antara ekspektasi Masuk Dunia Kerja (X3) terhadap kesiapan siswa (Y) dari hasil uji t nilai thitung thitung 11,598 > ttabel 1,97838 dan besar pengaruhnya sebanyak 50,3% yang didapatkan dari uji koefisien determinasi nilai R square sebesar 0,503. (4) Terdapat pengaruh positif antara nilai prakerin (X1), prestasi belajar (X2), dan ekspektasi masuk dunia kerja (X3) terhadap kesiapan kerja siswa (Y). Dari hasil uji f nilai f hitung 122,140 > nilai f tabel 1,97838 dan besar pengaruhnya sebanyak 73,7% yang didapatkan dari uji koefisien determinasi nilai R square sebesar 0,737.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alifudin, P., Apriyanto, N., Fatra, F., & Fatimah, S. (2023). *Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*. 5(1), 77.
- [2] Artha, F. A., Mesin, J. T., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (2022). *Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja XII TKR SMK Krian 2 Sidoarjo Rachmad Syarifudin Hidayatullah Abstrak*. 87–90.
- [3] Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–180. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>
- [4] Fuad, M. L., Abdillah, F., Mahendra, S., & Suwignyo, J. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Teknik Otomotif Terhadap Kesiapan Praktik Kerja Industri Pada Siswa Kelas Xi Tkr Smk Kesuma Margoyoso Pati. *Journal of Automotive Technology Vocational Education*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.31316/jatve.v1i1.673>
- [5] K.M. Krisnawan, Made Candiasa, G. K. A. S. (2013). Kontribusi Ekspektasi Karir, Motivasi Belajar Siswa, Dan Kualitas Sarana Laboratorium Terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum (Studi Persepsi Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan (Tkj) Smk Negeri 1 Sukawati) I. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesah*, 4, 1–13.
- [6] Syarif, S. M., Suherman, A., & Yayat, Y. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Teknik Perbaikan Bodi Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 261. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15197>

- [7] Wardani, E. S. (2018). The Influence of Career Expectations Toward Work Readiness in SMK Students. *Environmental Science & Technology*, 15(12), 1408–1412.
- [8] Wicaksono, P. T., Paryono, Partono, & Irdianto, W. (2020). Pengaruh Prestasi Prakerin, Prestasi Belajar Siswa Dan Bakat Mekanik Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *JURNAL TEKNIK OTOMOTIF Kajian Keilmuan Dan Pengajaran*, 4(2), 63–72.